

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab I, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa strategi penanaman karakter kebangsaan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak yaitu melalui upacara bendera atau upacara pembukaan dan penutupan yang dilaksanakan pada program kegiatan latihan rutin setiap hari minggu, program kegiatan perkemahan lomba tingkat regu yang di lakukan dengan lomba baris berbaris dan semaphore, program perkemahan penerimaan tamu penggalang yang di lakukan dengan bergotong royong membersihkan sampah di sekitar tempat kegiatan, program kegiatan luar pangkalan yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan di Tanjung Gundul dan program kegiatan penjelajahan regu yang dilakukan dengan melewati pos-post yang telah disediakan. Sedangkan secara khususnya dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Program ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak yaitu program latihan rutin setiap hari minggu yang dapat menumbuhkan atau menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter cinta tanah air yang dapat dilihat pada saat pelaksanaan upacara bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Perkemahan lomba tingkat regu/pasukan yang dapat menumbuhkan atau menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter tanggung jawab yang dapat dilihat dari mereka menghafalkan sendiri materi-materi dan variasi-variasi baris-berbaris yang akan ditampilkan, perkemahan penerimaan tamu penggalang yang dapat menumbuhkan atau menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter peduli lingkungan yang dapat dilihat dari anggota pramuka bersama-sama atau bergotong royong membersihkan sampah disekitar gugus depan Haji Agus Salim setelah kegiatan

perkemahan penerimaan tamu penggalang selesai dilaksanakan, kegiatan luar pangkalan yang dapat menumbuhkan atau menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter mandiri yang dapat dilihat dari mereka menyiapkan sendiri segala perlengkapan buat lomba dan mereka menyiapkan sendiri materi buat mengikuti lomba, dan kegiatan penjelajahan regu yang dapat menumbuhkan atau menanamkan karakter kebangsaan yaitu karakter disiplin yang dapat dilihat dari mereka diberi waktu dan harus memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk melewati post-post tersebut.

2. Pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak yaitu pelaksanaan latihan rutin setiap hari minggu yang dilaksanakan setiap hari minggu mulai dari pukul 14.00-17.00 WIB, yang diawali dengan upacara pembukaa, pemberian materi, istirahat sholat dan upacara penutupan, pelaksanaan perkemahan lomba tingkat regu/pasukan yang dilaksanakan selama 3 hari 2 malam, adapun kegiatannya seperti baris-berbaris, koltong, kesenian, sandi-sandi, LTUB dan LCT, pelaksanaan perkemahan penerimaan tamu penggalang atau yang biasa disebut juga dengan MOP (Masa Orientasi Pramuka) biasanya dilaksanakan selama 2 hari 1 malam. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan upacara pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dasar, dihari kedua pelaksanaan kegiatannya seperti penjelajahan melewati post-post atau rintangan dan tantangan serta diakhir dengan malam puncak dengan api unggun, pelaksanaan kegiatan luar pangkalan dilaksanakan selama 4 hari 3 malam di pantai Kura-Kura Singkawang, selain itu kegiatan lain dari pelaksanaan kegiatan luar pangkalan ini ialah kegiatan BERAKSI (Bersama Ramadhan Aksi) dan SATELIT (Stay Healthy With Jiguslim), dan pelaksanaan kegiatan penjelajahan regu yang dilaksanakan di Tanjung Gundul atau disekitar lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak dengan kegiatan seperti melewati post-post dan

memecahkan rintangan dan teka-teki yang sudah disiapkan oleh panitia.

3. Kendala dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa yaitu pemberian materi yang kurang bervariasi sehingga cenderung membosankan dan tidak ada sosialisasi dari pihak sekolah terkait pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu rendahnya dukungan dari orang tua yang tidak mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, orang tua yang takut anaknya kecapekan sehingga anaknya tidak fokus terhadap belajarnya dan media sosial.
4. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam penanamana karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontinak yaitu upaya dari dalam sekolah dan upaya dari luar sekolah. Upaya dari dalam sekolah yaitu pemberian materi yang bervariasi agar anggota pramuka tidak bosan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan upaya dari luar sekolah yaitu sosialisasi kepada orang tua terkait pentingnya ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang didapatkan pada saat penelitian dilakukan, maka saran yang peneliti berikan sebagai masukan untuk penelitian dan pembaca.

1. Kepada Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak untuk selalu tetap mendukung dan membantu program-program

ekstrakurikuler yang sudah direncanakan dan akan dilaksanakan baik bantuan dana maupun non dana demi kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak.

2. Kepada pembina pramuka agar tetap semangat membimbing, mendampingi serta memberikan pengarahan kepada adek-adek penegak dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan agar berjalan lancar sesuai dengan harapan yang diinginkan.
3. Kepada kakak-kakak penegak diharapkan agar selalu semangat dalam menjalankan dan melaksanakan program yang sudah direncanakan agar ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak ini tetap ada dan terus mengalami kemajuan.
4. Kepada adek-adek penggalang tetap semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka demi terbentuknya karakter kebangsaan yang bermanfaat untuk kedepannya.

Kepada peneliti lain, penulis harapkan bisa memberikan solusi atau jalan keluar yang lebih bagus terkait kendala-kendala yang dihadapi yang berhubungan dengan pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter kebangsaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pontianak